BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu solusi bagi orang tua untuk mulai menyekolahkan anak mereka. Pendidikan anak usia dini memberikan stimulus sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Sebagai seorang pendidik, hendaknya kita menstimulus perkembangan anak melalui bermain dan media pembelajaran yang menyenangkan serta mendidik. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan anak, karena masa usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk mengawali pendidikan anak (suryadi&maulidya,2013).

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini yaitu kemampuan motorik. Pada anak-anak tertentu, latihan tidak selalu dapat membantu memperbaiki kemampuan motoriknya. Sebab ada anak yang memiliki masalah pada susunan syarafnya sehingga menghambat keterampilan motorik anak yaitu faktor genetik, kekurangan gizi, pengasuhan, serta pertumbuhan fisiknya (Lolita,2011).

Menurut Sujiono (2013), kegiatan meremas, menjumput, menekan, dan menuang pada media pasir dapat melatih kelenturan, kekuatan, dan kelincahan otot jari-jari anak. Gerakan menjumput 3 jari atau tripod grasp ini merupakan tahap awal penting sebelum anak mampu memegang pensil dengan benar saat menulis. Melalui metode bermain pasir warna, anak mampu mengontrol gerakan tangan dalam pembelajaran seperti menjumput pasir warna menggunakan 3 jari, mengepal dan membuka tangan untuk menaburkan pasir, mengelus permukaan pasir untuk membuat pola, serta menuang pasir warna ke dalam garis/pola gambar yang telah disediakan. Kegiatan ini juga melatih koordinasi mata dan tangan anak saat mengarahkan taburan pasir agar tidak keluar dari pola. Bermain pasir warna termasuk kegiatan seni rupa 2 dimensi yang sangat efektif untuk menstimulasi otot-otot kecil tangan.

Penggunaan pasir berwarna dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran. Pasir berwarna dapat dengan mudah kita dapatkan, dengan cara

membuat sendiri dari pasir yang diwarnai dengan pewarna makanan, pemilihan warna dapat disesuaikan dengan kebutuhan atau warna-warna cerah yang disukai oleh anak, seperti warna merah, biru, kuning atau hijau. Media ini juga termasuk dalam media yang edukatif, karena dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan dalam diri anak. Aspek perkembangan yang dapat dikembangkan melalui pasir berwarna yaitu aspek perkembangan motorik halus dan kognitif anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Tk Nur Hidayah bahwa anak-anak menunjukan keterlambatan dalam keterampilan motoriknya, terutama dalam menjumput pasir. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan tindakan kelas di Tk Nur Hidayah, dengan harapan peserta didik dapat meninkatkan motorik halus anak. salah satunya adalah melakukan metode sensori atau indranya yaitu dengan meraba, melihat, mendengar, mencium dan merasakan segala sesuatu yang ada dilingkungannya, dengan harapan setelah menggunakan metode ini peserta didik dapat meningkatkan motorik halusnya.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan dengan fokus penelitian memperbaiki pelajaran keterampilan motorik halus dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A Melalui Kegiatan Bermain Pasir Warna di Tk Nur Hidayah Batu Bedulang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kegiatan meningkatkan kemampuan pada anak dalam keterampilan motorik halus melalui kegiatan bermain pasir warna kelompok A di Tk Nur hidayah Batu Bedulang

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A melalui kegiatan bermain pasir warna di TK Nur Hidayah Batu Bedulang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan peneliti di atas diharapkan dapat memberi manfaat bagi perorangan atau institusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah menambah wawasan tentang media pembelajaran yang edukatif dan perkembangan motorik halus anak dengan pemanfaatan bahan alam.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Orangtua

Menambah wawasan orangtua tentang media pembelajaran yang edukatif dan pengetahuan tentang perkembangan motorik halus anak.

2) Bagi Guru

Mendapatkan pengetahuan baru tentang pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan melalui media bermain pasir berwana.

3) Bagi anak

Anak dapat mengeksplor imajinasi mereka melalui media bermain yang atraktif dan menyenangkan. Anak dapat lebih dekat dengan alam dan Menjadi kreatif dalam memanfaatkan bahan yang ada di lingkungan sekitar mereka.

4) Bagi penulis

1. Menambah wawasan perspektif penulis.

2. Menambah pengalaman dengan menerapkan teori yang dipelajari.